

Lampiran 4.12

TRANSKIP WAWANCARA

A. Daftar responden

1. Responden 1: *Chief Engineer*
2. Responden 2: *2nd Engineer*

B. Hasil wawancara

Wawancara kepada *crew* kapal LNG/C Golar Mazo penulis lakukan pada saat melaksanakan praktek laut pada 15 Agustus 2015 sampai dengan 15 Agustus 2016. Berikut adalah daftar wawancara beserta respondennya:

1. Responden 1

Nama : Rolf Kenneth Madsen

Jabatan : *Chief Engineer*

Tanggal wawancara : 20 Desember 2015

- a. Selamat siang *Chief*, Bagaimana menurut *Chief* mengenai penyebab turunnya *vacuum* pada *condenser* utama yang sering terjadi di atas kapal?

Jawab: Selamat siang. Menurut pengalaman saya di atas kapal, penyebab turunnya *vacuum* pada *condenser* utama yang sering saya temukan adalah turunnya tekanan air pendingin *condenser* dan kerja pompa *vacuum* yang kurang optimal serta pernah terjadi pula akibat kesalahan pengoperasian. Hal tersebut harus diantisipasi karena dapat berakibat fatal.

- b. Bagaimana pengalaman *chief* sebagai *Chief engineer* di kapal gas bermuatan *LNG*? Bolehkah saya mengetahui masalah apa yang sering terjadi dengan *condenser*?

Jawab: Kurang lebih selama 15 tahun saya berpengalaman di kapal gas bermuatan *LNG*. Kalau di kapal ini, pengalaman saya sejak kapal diambil dari galangan. Masalah yang saya temui salah satunya tekanan *vacuum* yang turun. Karena kemampuan pompa *vacuum* yang menurun. Sebab terjadi kebocoran pada sistem pompa *vacuum*.

- c. Selain karena pompa *vacuum* apa saja yang menyebabkan turunnya tekanan *vacuum* pada *condenser*?

Jawab: Turunnya tekanan *vacuum* pada *condenser* dipengaruhi oleh tidak normalnya sistem *vacuum*. Hal ini disebabkan oleh turunnya tekanan air pendingin, kebocoran udara di dalam sistem, *vacuum pump* yang tidak normal, pengaruh tekanan dan *temperature* air pendingin *condenser*, serta kesalahan pengoperasian adalah beberapa hal yang mempengaruhi penurunan *vacuum* tersebut..

- d. Menurut *Chief engineer*, dampak apa yang bisa terjadi dari masalah diatas?

Jawab: Penurunan *vacuum* tersebut dapat menyebabkan sistem uap utama menjadi terganggu dan mengalami *fail* (*auto slowdown*) pada *main turbin*. Dan hal tersebut dapat diatasi

dengan melakukan perawatan pada sistem dan meminimalisir kesalahan pengoperasian

e. Apa saja upaya yang dilakukan *Chief engineer* untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Upaya yang saya lakukan mengatasi kendala tersebut sebagai seorang *Chief engineer* demi menjaga keselamatan dan keamanan di kapal tentunya dengan melalui perawatan secara rutin sesuai dengan panduan dari buku manual. Hal ini dilakukan agar tekanan *vacuum* dapat tercapai dan kondensasi di dalam *condenser* berjalan normal.

f. Terima kasih *Chief*, semoga kedepannya semakin sukses dan semoga informasi yang telah diberikan bisa menambah wawasan dan berguna bagi penelitian saya,

Jawab: Sama-sama det, semoga sukses, jangan malu bertanya jika masih ragu di kemudian hari. Semoga sukses untuk kita semua.

2. Responden 2

Nama : Andi Sulistyono

Jabatan : 2nd Engineer

Tanggal wawancara : 17 Januari 2016

a. Assalamualaikum, selamat malam bas. Mohon maaf bas, ijin belajar malam bas, apakah bas andi sedang sibuk?

Jawab: Wa alaikum salam, iya silahkan mau tanya apa? Saya sedang tidak sibuk.

- b. Ijin bas saya mau tanya ketika over haul *condenser* bulan lalu bas, apakah tekanan air pendingin juga mempengaruhi tekanan *vacuum* pada *condenser*?

Jawab: Iya, tentu. Karena di dalam *condenser* terdapat proses kondensasi uap bekas dari turbin, sehingga apabila pendinginan kurang optimal maka akan mempengaruhi proses kondensasi yang berpengaruh pada turunnya tekanan *vacuum*.

- c. Selain itu apa saja bas yang dapat mempengaruhi turunnya tekanan *vacuum*?

Jawab: *Temperature* air pendingin juga mempengaruhi, kemudian kebocoran pada pipa sistem juga berpengaruh karena usia kapal yang sudah lama. Kapal ini dibuat tahun 1998 jadi ya sudah sekitar 18 tahun beroperasi.

- d. Apa dampak yang terjadi akibat turunnya tekanan *vacuum* pada *condenser*?

Jawab: Dampak yang terjadi adalah jumlah air pendingin yang didistribusikan berkurang sehingga proses kondensasi tidak optimal. Selain itu Kotor atau tersumbatnya pipa-pipa *condenser* membuat jumlah aliran air pendingin tidak tercapai walaupun tekanan pompanya sudah sesuai.

Kotoran-kotoran ini juga dapat berdampak korosi atau erosi pada bagian-bagian pipa

e. Bagaimana langkah yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Pembersihan pipa-pipa di *main condenser* dilakukan sesuai buku manualnya. Kemudian memastikan bahwa *sea chest* tidak kotor dapat dilakukan pengecekan pada *strainer* pompa secara rutin

f. Jadi dengan perawatan rutin dapat mengatasi turunnya tekanan *vacuum* yang terjadi begitu bass? Terimakasih atas informasi yang telah diberikan bass, selamat malam, Wassalamualaikum.

Jawab: Ya begitu det, sama-sama, semangat berjuang, Waalaikumsalam.

